

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian deskriptif *quasi experiment* terhadap pengenalan bahasa dan budaya Jepang dalam kegiatan ekstrakurikuler (studi kasus pengenalan ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*) yang dilaksanakan di SMAN 2 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010 dengan sumber data pada tanggal 05 Oktober 2009, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan media *PowerPoint*, perlu rencana yang baik karena berhubungan dengan media film, gambar dan lainnya.

- a. Perencanaan

Dalam merencanakan pembuatan media *PowerPoint* untuk pengenalan ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*), kita mencari dan mendapatkan beberapa adegan film Jepang. Untuk mendapatkan bagian film tersebut, kita menggunakan program *Windows Movie Maker*. Ketika film yang kita perlukan tidak bisa masuk dalam program *Windows Movie Maker*, maka terlebih dahulu di *convert* kedalam program *Xilisoft Converter*. Setelah mendapatkan bagian film yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah membuat *PowerPoint*. Adegan film yang berupa video dimasukkan ke dalam *PowerPoint* dan disusun agar memudahkan

penyampaian materi. Agar lebih menarik, dalam *PowerPoint* tersebut dimasukkan gambar anime yang mendukung pembelajaran dan lagu lagu Jepang.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*) dengan menggunakan media *PowerPoint* dilaksanakan tanggal 05 Oktober 2009 pukul 14.00 – 15.30. Pada saat pelaksanaan, *soundsystem* yang digunakan tidak berfungsi dengan baik, akibatnya tidak ada suara yang keluar dari *soundsystem*. Tapi, setelah dicek beberapa kali, akhirnya bisa normal kembali.

Anggota NHK yang menjadi subjek penelitian ada 16 orang yang terdiri dari kelas X dan XI. Pada saat pembelajaran, anak anak terlihat kecapean karena baru saja mengikuti kegiatan belajar mengajar regular dari jam 06.45 – 13.30, tapi setelah pembelajaran berjalan sekitar 10 menit, suasana menjadi menyenangkan.

c. Hasil

Setelah pembelajaran ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*), anggota NHK yang mengikuti pembelajaran diberikan tes (*post test*). Setelah peneliti mendapatkan data *post test*, langkah selanjutnya adalah memberikan angket untuk mengetahui respon dari pembelajar terhadap pembelajaran ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*) melalui media *PowerPoint*.

Dari hasil *post test* diketahui bahwa ungkapan persalaman (*aisatsu*

*hyougen*) yang susah bagi anggota *Nihon Kurabu* adalah kata *Itterasshai* 「いってらっしゃい」、sedangkan sisanya termasuk dalam kategori sedang dan mudah.

2. Respon anggota NHK terhadap penggunaan media *PowerPoint* menunjukkan hasil yang positif. Hal ini bisa dilihat dari presentase angket yang telah diberikan siswa. Lebih dari setengah responden (>75%) setuju bahwa media *PowerPoint* membuat pembelajaran ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*) lebih mudah dan paham.

#### **B. Saran**

1. Usahakan mencari film yang berupa file MPEG, AVI atau MP4 karena dengan file tersebut, maka pengambilan adegan film yang kita perlukan akan lebih mudah karena tidak perlu *mengconvertnya*.
2. Sebelum pelaksanaan, alangkah baiknya peneliti mengecek semua alat bantu seperti laptop, aliran listrik, *soundsystem* dan lainnya agar pembelajaran menjadi lancar.
3. Dalam pembelajaran, pengajar sebaiknya menyisipkan *humor* atau *guyonan* agar pembelajaran lebih *relax* dan siswa juga merasa *fun*.
4. Pembelajaran ungkapan persalaman dengan media *PowerPoint* mempunyai dampak positif, karena lebih dari setengah responden (>75%) berpendapat bahwa dengan menggunakan media *PowerPoint*, pembelajaran ungkapan persalaman (*aisatsu hyougen*) semakin mudah.
5. Sebaiknya NHK bekerjasama dengan pihak lain, agar kendala seperti kekurangan materi dan pemateri terpecahkan.